

---

## ANALISIS SOAL BUKU TEKS MATEMATIKA KELAS VII EDISI REVISI 2017 PADA MATERI PENYAJIAN DATA TERBITAN KEMENDIKBUD BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM

Teddy Kurniawan<sup>1\*</sup>, Hanifah<sup>2</sup>, Edi Susanto<sup>3</sup>, Tria Utari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi S1 Pendidikan Matematika JPMIPA FKIP UNIB

email : <sup>1\*</sup>[tedikurniawan059@gmail.com](mailto:tedikurniawan059@gmail.com), <sup>2</sup>[Hanifah@unib.ac.id](mailto:Hanifah@unib.ac.id), <sup>3</sup>[edisusanto@unib.ac.id](mailto:edisusanto@unib.ac.id), <sup>4</sup>[triautari.unib.ac.id](mailto:triautari.unib.ac.id)

\* Korespondensi penulis

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kognitif soal yang terdapat dalam buku teks matematika Kelas VII berdasarkan Taksonomi Bloom. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif Kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah soal-soal materi penyajian data pada buku teks matematika SMP/MTs Kelas VII edisi revisi 2017 terbitan Kemendikbud. Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan observasi. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa persentase tingkat kognitif soal materi penyajian data adalah 28,07% tingkat C1 (mengingat), 52,63% tingkat C2 (memahami), 19,3% tingkat C3 (mengaplikasikan), 0% tingkat C4 (menganalisis), tingkat C5 (mengevaluasi) dan tingkat C6.

**Kata Kunci :** Analisis Soal, Taksonomi Bloom, Tingkat Kognitif Soal.

### ABSTRACT

*This study aimed to describe the cognitive level of the Questions contained in Mathematics Textbook for 7<sup>th</sup> Grade Based on Bloom Taxonomy. This research was qualitative descriptive. The data source of this research was the questions in Data Presentation Chapter of the Mathematic textbook for 7<sup>th</sup> Grade Revised Edition 2017 published by Ministry of Education and Culture. The method used to collect data was documentation and observation. The result of the analysis showed that the percentages of cognitive levels of Data Presentation Chapter Based were C1 (Remembering) 28,07%, C2 (Understanding) 52,63%, C3 (Applying) 19,3%, C4 (Analyzing) 0%, C5 (Evaluating) 0% and C6 (Creating) 0%.*

**Keywords:** *Question analysis, Bloom's Taxonomy, Cognitive Level Questions;*

Cara menulis sitasi : Kurniawan, T., Hanifah, Susanto, E. Utari, T. (2022). Analisis Soal Buku Teks Kelas VII Edisi Revisi 2017 pada Materi Penyajian Data Terbitan Kemendikbud Berdasarkan Taksonomi Bloom.. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 6 (1), 97-107

---

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika adalah sebagai salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting. Karena pelajaran matematika merupakan salah satu sarana dalam membentuk peserta didik untuk berpikir secara alamiah. Hal ini sesuai dengan fungsi pembelajaran matematika, yaitu untuk mengembangkan kemampuan berhitung yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sudjana (2017: 22), mengatakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun sampai saat ini hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa masih tergolong

rendah dan cenderung belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata UN mata pelajaran matematika tahun 2019 Indonesia sebesar 45,52 dimana ambang batas UN sebesar 55.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah melakukan perbaikan kurikulum, pada saat ini sekolah-sekolah di Indonesia sebagian telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang diterapkan saat ini merupakan hasil penyempurnaan dari Kurikulum 2006 (KTSP) yang hanya mencakup kompetensi pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap secara terpadu. Pada kurikulum 2013 proses belajar mengajar menggunakan pendekatan pembelajaran berdasarkan pengamatan, pengumpulan data, penalaran, dan penyajian hasilnya melalui pemanfaatan berbagai sumber-sumber belajar (Widyaharti, 2015:174). Sumber belajar dalam pembelajaran ini beraneka ragam, bisa dalam bentuk buku ataupun sumber berupa lingkungan. Sumber belajar yang masih memegang peran penting dan paling banyak digunakan adalah buku teks.

Buku teks merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang penting. Dalam Permendikbud nomor 8 tahun 2016 pasal 1 ayat 1, disebutkan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti. Salah satu aspek penting dalam buku teks pelajaran yang telah disebutkan yaitu materi, merupakan aspek yang secara langsung berpengaruh terhadap pengetahuan siswa. Oleh karena itu materi dalam buku teks pelajaran merupakan hal penting yang perlu diperhatikan.

Pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) melakukan kontrol buku dengan cara penilaian untuk menyediakan buku teks pelajaran yang layak pakai. Dalam penilaian buku teks matematika oleh BSNP, terdapat beberapa butir penilaian yang harus dinilai pada keakuratan materi yaitu keakuratan fakta, konsep, prinsip, prosedur, contoh, dan soal. Pada kurikulum 2013, buku teks yang digunakan adalah buku siswa yang telah disediakan oleh pemerintah untuk mendukung kurikulum yang berlaku. Buku Sekolah tersebut dilengkapi soal-soal yang dipakai sebagai latihan ataupun sebagai alat penilaian. Soal-soal latihan yang terdapat dalam buku teks matematika umumnya belum terklasifikasi tingkat kognitifnya sehingga mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal (Kumalasari: 2009).

BSNP (2014) mendeskripsikan keakuratan soal sebagai penyajian soal dalam tiap bab harus sesuai dengan materi, tingkat kesulitannya bervariasi dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya Kompetensi Dasar, semua soal yang disajikan harus realistis dan kuat, terdapat soal latihan yang menuntut siswa untuk berpikir tingkat tinggi. Namun kenyataannya, masih banyak ditemukan kelemahan-kelemahan dalam buku teks yang digunakan di sekolah saat ini. Salah satunya penelitian yang dilakukan Rinawati dan Utami (2013:7) menemukan fakta bahwa soal-soal dalam bahan ajar matematika ternyata masih belum memfasilitasi siswa untuk mencapai Kompetensi Dasar pada kurikulum yang berlaku karena kualitas soal yang ada belum sesuai yang diharapkan.

Sudjana (2017:136) berpendapat bahwa perbandingan soal yang baik untuk kriteria soal mudah, sedang, dan sulit adalah 3:4:3. Berdasarkan perbandingan tersebut, Imanuddin (2015 : 15) berpendapat bahwa tingkat kognitif C1-C2 digolongkan kedalam soal yang mudah, C3-C4 digolongkan kedalam soal sedang, dan C5-C6 digolongkan soal sulit.

Hasil penelitian yang dilakukan Suharman (2020) menganalisis tingkat kognitif soal-soal uji kompetensi pada buku teks matematika SMA kelas XI peminatan IPA semester 1 yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Depdiknas. Persentase soal untuk masing-masing tingkat kognitif adalah: C1 (0%), C2 (11,11%), C3 (19,26%), C4 (51,11%), C5 (18,52%), C6 (0%). Hasil tersebut belum memenuhi proporsi soal yang mendukung ketercapaian Kompetensi Dasar, yaitu 30% untuk C1 dan C2, 40% untuk C3 dan C4, dan 30% untuk C5 dan C6. Proporsi soal-soal yang tidak merata menunjukkan kelemahan buku teks yang digunakan terutama dalam mendorong siswa untuk menggunakan daya pikir tingkat tinggi (*high*

*order thinking*) seperti berpikir kritis, kreatif, serta analitis (Masduki dkk, 2013). King, Goodson, & Rohani (2010) dalam Susanto (2020) menyebutkan bahwa HOTS dapat menunjang siswa dalam berpikir kritis, logis, metakognitif dan kreatif, serta melatih siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah non rutin. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana sebaran level kognitif soal pada buku matematika kurikulum 2013 edisi revisi 2017 kelas VII pada materi penyajian data terbitan Kemendikbud berdasarkan Taksonomi Bloom?

## TAKSONOMI BLOOM

Klasifikasi umum atau ranah (domain) Taksonomi Bloom revisi ada tiga, yaitu (1) Ranah Kognitif, (2) Ranah Afektif, (3) Ranah Psikomotor. Menurut Sunaryo (2012:115) mengklasifikasikan ranah kognitif menjadi 6 klasifikasi sebagai berikut:

### **Mengingat**

Mengingat adalah mendapatkan kembali atau pengambilan pengetahuan relevan yang tersimpan dari memori jangka panjang. Dalam kategori mengingat terdapat dua proses yakni mengenali (*recognizing*) dan mengingat kembali (*recalling*) (Widodo, 2006:5).

### **Memahami**

Memahami adalah mendeskripsikan susunan dalam artian pesan pembelajaran, mencakup oral, tulisan, dan komunikasi grafik. Memahami juga dapat didefinisikan mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran baik secara lisan, tulisan ataupun grafis yang disampaikan melalui pengajaran, buku atau layar komputer. Dalam kategori ini ada tujuh proses kognitif yaitu menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan (Widodo, 2006:7).

### **Mengaplikasikan (Applying)**

Mengaplikasikan adalah menggunakan prosedur dalam situasi yang dihadapi. Dalam kategori ini terdapat dua proses kognitif yaitu mengeksekusi dan mengimplementasi.

### **Menganalisis (Analyzing)**

Kemampuan untuk memecah suatu kesatuan menjadi bagian-bagian dan menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut dihubungkan antara satu dengan yang lain atau bagian tersebut dengan keseluruhannya. Hal tersebut menekankan pada kemampuan merinci sesuatu unsur pokok menjadi suatu bagian-bagian dan dapat melihat hubungan antar bagian tersebut. Kategori menganalisa terdiri dari kemampuan membedakan, mengorganisasi, dan memberi simbol.

### **Mengevaluasi (Evaluating)**

Mengevaluasi didefinisikan sebagai membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Kategori dalam evaluasi mencakup *checking* dan *Critiquing*.

### **Mencipta (Creating)**

Mencipta merupakan menempatkan bagian-bagian secara bersama-sama ke dalam suatu ide, semuanya saling berhubungan untuk membuat hasil yang baik. Selain itu mencipta didefinisikan menggeneralisasikan ide baru atau cara pandang yang baru, dan produk baru. Siswa dapat dikatakan *create* bila dapat membuat produk baru dengan merombak beberapa bagian kedalam bentuk atau struktur yang belum pernah diterangkan pada Guru sebelumnya. Pada umumnya, proses *create* berhubungan dengan pengalaman belajar siswa sebelumnya. Proses *create* dapat dipecah menjadi tiga fase yaitu merumuskan, merencanakan dan memproduksi.

Dimensi proses kognitif secara singkat dapat terurai dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Indikator Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom**

Dimensi Proses Kognitif	Pembagian Dimensi Proses Kognitif	Indikator Soal
Mengingat (C1)	a. Mengenali (Recognizing)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat pendefinisian suatu istilah</li> <li>• Memuat suatu simbol, sifat-sifat, atau informasi</li> <li>• Memuat suatu petunjuk berupa tanda atau pertanyaan</li> </ul>
	b. Mengingat (Recalling)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik proses pengingatan dan penyajian sifat-sifat yang saling berkaitan</li> <li>• Menarik proses pengingatan dan penyajian suatu cara atau gambaran</li> </ul>
Memahami (C2)	a. Menafsirkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik proses penyajian bentuk data satu dengan data lainnya</li> </ul>
	b. Memberikan contoh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik proses menghubungkan sifat atau ciri informasi dari soal dengan informasi disekitar lingkungan</li> </ul>
	c. Mengklasifikasikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat tentang pengasosiasian atau pola berbagai macam informasi</li> <li>• Menarik proses mencocokkan dan menggolongkan sifat atau ciri yang sama dari beberapa informasi yang diberikan</li> </ul>
	d. Meringkas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik proses pemilihan atau pengambilan satu informasi yang dapat mewakili seluruh informasi</li> </ul>
	e. Menarik inferensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik proses pemilihan atau pengambilan inti informasi</li> </ul>
	f. Membandingkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik proses mengubungkan persamaan dan perbedaan sifat atau ciri dari informasi</li> </ul>
	g. Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat penjabaran mengenai sebab-akibat antar informasi dalam satu sistem.</li> </ul>
Mengaplikasikan (C3)	a. Menjalankan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik proses pengingatan dan penyajian suatu prosedur atau langkah-langkah penyelesaian</li> <li>• Menarik proses pelaksanaan penyelesaian sesuai prosedur</li> </ul>
	b. Mengimplementasikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik proses pelaksanaan penyelesaian dengan pemodifikasian prosedur</li> </ul>
Menganalisis (C4)	a. Membedakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik proses memerinci sifat atau ciri dari sebuah struktur</li> </ul>
	b. Mengorganisasikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik proses mengidentifikasi atau mengasosiasikan sifat-sifat atau ciri sturuktur yang baru</li> </ul>
	c. Menemukan Pesan Tersirat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat pesan dari informasi</li> </ul>

Dimensi Proses Kognitif	Pembagian Dimensi Proses Kognitif	Indikator Soal
Mengevaluasi (C5)	a. Memeriksa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat maksud dari pesan yang diberikan</li> </ul>
	b. Mengkritisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat sebuah kekonsistenan suatu struktur dengan menggunakan berbagai penyelesaian</li> <li>• Menarik sebuah pendapat atas unsur atau sifat eksternal</li> <li>• Mengupayakan adanya penilaian atas unsur atau sifat eksternal</li> </ul>
Mengkreasi (C6)	a. Membuat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengupayakan sebuah dugaan penyelesaian dari peserta didik</li> <li>• Mengupayakan penyusunan rencana penyelesaian berdasarkan metode yang sudah ada</li> <li>• Mengupayakan penyusunan rencana penyelesaian dengan modifikasi metode</li> </ul>
	c. Memproduksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat sebuah adanya tindakan atau kegiatan penyelesaian yang telah disusun.</li> <li>• Menarik proses menghasilkan sesuatu hal yang kongkrit atau nyata</li> </ul>

(Imanuddin, 2015)

## STANDAR SOAL

Perbandingan soal yang baik untuk kriteria soal mudah, sedang, dan sulit adalah 3:4:3 (Sudjana, 2016: 135). Berdasarkan criteria yang dikemukakan oleh Sudjana, Imanuddin (2015 : 15) berpendapat bahwa tingkat kognitif C1-C2 digolongkan kedalam soal yang mudah, C3-C4 digolongkan kedalam soal sedang, dan C5-C6 digolongkan soal sulit.

Menurut Bloom dalam Kemendikbud (2018 : 5), keterampilan menjadi dua bagian. *Pertama* keterampilan tingkat rendah yaitu mengingat (*Remembering*), memahami (*Understanding*), dan menerapkan (*Applying*), dan *kedua* adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi berupa keterampilan menganalisis (*Analysing*), mengevaluasi (*Evaluating*), dan mencipta (*Creating*). Berikut adalah proses kognitif sesuai dengan level kognitif yang ada pada taksonomi bloom revisi:

**Tabel 2. Proses Kognitif dengan Level Kognitif Bloom**

	Proses Kognitif	Definisi
C1	L Mengingat	Mengambil pengetahuan yang relevan dari ingatan.
C2	O Memahami	Membangun arti dari proses pembelajaran, termasuk lisan, tertulis, dan gambar.
C3	S Menerapkan/ Mengaplikasikan	Melakukan dan menggunakan prosedur didalam situasi yang tidak bisa.
C4	H Menganalisis	Memecahkan materi ke dalam bagian-bagiannya dan menentukan bagaimana bagian-bagian itu terhubung antar bagian dan kestruktur atau tujuan keseluruhan.

	Proses Kognitif	Definisi
C5	Menilai/ Mengevaluasi	Membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar
C6	Mengkreasi/ Mencipta	Menempatkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk keseluruhan secara koheren atau fungsional; menyusun kembali unsur-unsur kedalam pola atau struktur baru.

(Kemendikbud, 2018 : 6)

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara, atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti (Ruseffendi, 2010:33).

Sumber data pada penelitian ini yaitu seluruh soal materi penyajian data yang ada pada matematika kelas VII semester genap edisi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, Jakarta pada tahun 2017 dan disusun oleh Abdur Rahman As'ari dkk.

Metode dokumentasi adalah Metode dokumentasi digunakan untuk penelitian yang bersumber pada tulisan (Arikunto, 2006: 158). Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar klasifikasi. Lembar klasifikasi ini berisi indikator atau kata kerja, yang nantinya digunakan sebagai pedoman untuk menganalisis level kognitif C1-C6 pada soal Buku Sekolah Elektronik matematika kelas VII kurikulum 2013 revisi 2017.

### Teknik Analisa Data

1. Mengklasifikasikan soal berdasarkan tingkat kognitif Taksonomi Bloom
2. Menghitung persentase tingkat kognitif soal dengan rumus sebagai berikut:

$$Pi = \frac{Ni}{N} \times 100\%$$

Ket:

Pi = Persentase banyaknya soal yang terkategori dalam tingkat kognitif ke - i berdasarkan Taksonomi Bloom hasil revisi. (i = tingkat proses kognitif C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6(mencipta).

Ni = Banyak soal yang terkategori dalam tingkat proses kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom hasil revisi (i = tingkat proses kognitif C1(mengingat), C2 (memahami), C3(mengaplikasikan), C4(menganalisis), C5(mengevaluasi), dan C6(mencipta).

N = Jumlah keseluruhan soal

### Uji Korelasi Spearman Rank

Koefisien korelasi spearman dapat dihitung menggunakan SPSS atau menggunakan rumus korelasi *spearman rank* yakni:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2013:107)

Keterangan:

$\rho$  = koefisien korelasi spearman rank

$b_i^2$  = selisih peringkat setiap data

n = jumlah data

Berikut ini pedoman interpretasi koefisien korelasi pada uji *spearman rank*:

**Tabel 3. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat HUBUNGAN
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 0,100	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016 : 183)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil analisis tingkat kognitif soal uraian materi bilangan berdasarkan tingkat kognitif Taksonomi Bloom disajikan pada tabel 1 berikut:

**Tabel 4. Tingkat Kognitif Soal uraian**

Tingkat Kognitif	Nomor Soal	Total	Persentase
C1 (Mengingat)	Ayo berlatih 9.2: 3b,3c	16	28,07 %
	Uji Kompetensi bagian A :		
	11,12,13,14,15,16,17,18		
	Uji Kompetensi Bagian B :		
C2 (Memahami)	6b,6c,8b,8c, 9b,9c	30	52,63 %
	Ayo berlatih 9.1: 1,2,3		
	Ayo berlatih 9.2: 1,2,3a,3d		
	Uji Kompetensi Bagian A :		
C3 (Mengaplikasi)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	11	19,3%
	Uji Kompetensi Bagian B : 1a, 1b,		
	2a, 2b,3a,3b,4c,5b,6a,7a,7c,8a,9a		
C4 (Menganalisis)	Tidak ada	0	0
C5 (Mengevaluasi)	Tidak ada	0	0
C6 (Mencipta)	Tidak ada	0	0
Jumlah			100%

Berdasarkan tabel diatas, dari 39 soal dengan 58 pertanyaan terdapat 28,07% untuk tingkat kognitif C1, 52,63% untuk tingkat C2, 19,3% untuk tingkat C3, 0% untuk tingkat C4, 0% untuk tingkat C5, dan 0 % untuk tingkat C6.

Hasil analisis tingkat kognitif soal materi penyajian data menggunakan Taksonomi Bloom yang telah direvisi berdasarkan penilaian peneliti dan teman sejawat diperoleh korelasi hasil analisis tingkat kognitif soal menggunakan perhitungan pada aplikasi *SPSS* yakni dirincikan pada tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5. Hasil Korelasi Analisis Tingkat Kognitif Soal**

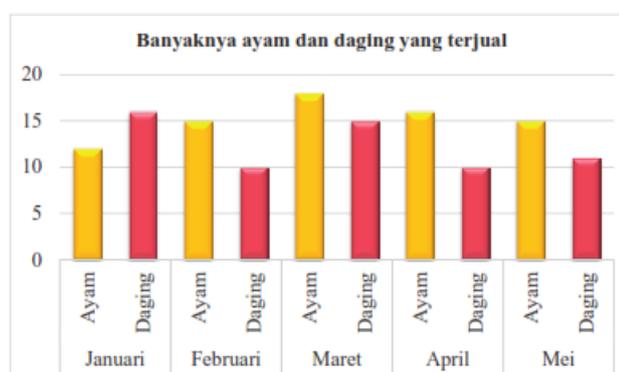
		Peneliti	Teman Sejawat
Spearman's rho	Peneliti	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,664**
		N	57
Teman Sejawat		Correlation Coefficient	,664**
		Sig. (2-tailed)	1,000
		N	57

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS* diperoleh koefisien korelasi yakni sebesar 0,664. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi hasil analisis tingkat kognitif soal latihan menggunakan Taksonomi Bloom yang telah direvisi dengan kriteria korelasi yakni “Kuat”.

**Contoh Soal 1**

Untuk menyelesaikan soal nomor 11 – 13 perhatikan diagram batang berikut



**Gambar 1. Soal Nomor 11**

Penjualan ayam tertinggi terjadi pada bulan....

- a. Januari
- b. Februari
- c. Maret
- d. April

Hasil Analisis :

Peneliti mengklasifikasikan bahwa soal nomor 11 termasuk dalam kategori level kognitif C1 (mengingat) dalam aspek kognitif memilih, karena dalam menyelesaikan soal peserta didik harus memilih data pada diagram untuk menentukan penjualan ayam tertinggi.

**Contoh Soal 2**

Kenaikan banyaknya kendaraan yang terjual pada bulan Maret dan Juni adalah ....

- a. 20 kendaraan
- b. 30 kendaraan

- c. 40 kendaraan
- d. 50 kendaraan

Hasil Analisis :

Peneliti mengklasifikasikan bahwa soal nomor 10 termasuk dalam kategori level kognitif C2 (memahami) dalam aspek kognitif menghitung, karena dalam menyelesaikan soal peserta didik harus menghitung kenaikan penjualan kendaraan di kota X pada bulan maret-juni.

Contoh Soal 3

Jika semua pemilih ada 250 siswa, banyak siswa yang memilih Hidayat adalah ....

- a. 30 siswa
- b. 32 siswa
- c. 35 siswa
- d. 40 siswa

Hasil Analisis :

Peneliti mengklasifikasikan bahwa soal nomor 19 termasuk dalam kategori level kognitif C3 (mengaplikasikan) dalam aspek kognitif menerapkan, karena dalam menyelesaikan soal peserta didik maenarik proses pelaksanaan penyelesaian sesuai prosedur.

### Pembahasan

Buku matematika kurikulum 2013 edisi revisi 2017 kelas VII semester II yang disusun oleh Abdur Rahman Asy'ari, dkk pada materi penyajian data terdapat 58 pertanyaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada tabel 4.2 lebih banyak memuat tingkat kognitif C2(memahami) 52,63 %, sementara untuk C1(mengingat) 28,07 %, C3(mengaplikasikan) 19,3% sedangkan untuk C4(menganalisis), C5(mengevaluasi) dan C6(mencipta) tidak ada sama sekali.

Sudjana (2016:135) mengemukakan bahwa perbandingan soal yang baik untuk kriteria soal mudah, sedang, dan sulit yakni 3:4:3. Hal ini menunjukkan bahwa persentase soal untuk masing-masing tingkat kognitif Taksonomi Bloom yakni 30% untuk C1 dan C2, 40% untuk C3 dan C4, 30% untuk C5 dan C6. Dilihat dari segi proposional soal yang dikemukakan sudjana tersebut maka soal pada materi penyajian data belum sesuai.

Soal-soal uraian pada buku teks matematika kelas VII semester II edisi revisi 2017 materi penyajian data juga belum memenuhi kriteria tingkat kognitif soal yang mengarahkan siswa untuk berpikir tingkat tinggi (HOTS). Dengan demikian, soal latihan pada materi penyajian data ini diperlukan revisi kembali dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Think Skills*) yang sesuai dengan implementasi kurikulum 2013.

Hasil analisis tingkat kognitif soal berdasarkan Taksonomi Bloom yang telah direvisi dengan penilaian oleh teman sejawat dari 58 soal diperoleh 41 soal yang memiliki kesamaan dengan peneliti dan 16 soal memiliki perbedaan pada analisis tingkat kognitif soalnya. Rincian Perbedaan Analisis Tingkat Kognitif Soal Menggunakan Taksonomi Bloom.

**Tabel 6. Rincian Perbedaan Analisis Tingkat Kognitif Soal Bab Program Linear berdasarkan Taksonomi Bloom.**

Nomor Soal	Analisis Tingkat Kognitif Soal Penilaian Peneliti	Analisis Tingkat Kognitif Soal Penilaian Teman Sejawat
Ayo Berlatih 9.2		
3b	C1(mengingat)	C2 (memahami)
3c	C1(mengingat)	C2 (memahami)
Uji Kompetensi 9 (A)		
1	C2 (memahami)	C1(mengingat)
2	C2 (memahami)	C1(mengingat)

---

Nomor Soal	Analisis Tingkat Kognitif Soal Penilaian Peneliti	Analisis Tingkat Kognitif Soal Penilaian Teman Sejawat
3	C2 (memahami)	C1(mengingat)
4	C2 (memahami)	C1(mengingat)
5	C2 (memahami)	C1(mengingat)
6	C2 (memahami)	C1(mengingat)
11	C1(mengingat)	C2 (memahami)
12	C1(mengingat)	C2 (memahami)
13	C1(mengingat)	C2 (memahami)
14	C1(mengingat)	C2 (memahami)
15	C1(mengingat)	C2 (memahami)
16	C1(mengingat)	C2 (memahami)
17	C1(mengingat)	C2 (memahami)
18	C1(mengingat)	C2 (memahami)

---

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tingkatan perbedaan hasil analisis tingkat kognitif soal berdasarkan taksonomi bloom revisi antara peneliti dan penilaian teman sejawat hanya berada pada satu tingkatan yang berbeda. Pada Ayo Berlatih 9.2 terdapat 2 soal yang tingkat kognitifnya berbeda, sedangkan pada Uji Kompetensi 9 bagian A ada 16 soal yang tingkat kognitifnya berbeda.

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai kategori tingkat kognitif soal materi penyajian data pada buku matematika kelas VII semester II kurikulum 2013 edisi revisi 2017 berdasarkan Taksonomi Bloom yang telah direvisi terklasifikasi C1 (28,07%), C2 (52,63%), C3 (19,3%), C4 (0%), C5 (0%), dan C6 (0%) .

### Saran

Saran pada yang dikemukakan berdasarkan penelitian ini yaitu untuk penyajian data pada buku SMP Kelas VIII Semester 2, sehingga bagi peneliti lain bisa di tambahkan lagi beberapa pokok bahasannya. Pemerintah agar menambahkan soal yang masuk dalam kategori level tersebut. Sehingga dapat melatih tingkat berpikir peserta didik.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan penguji yang telah banyak memberikan masukannya. Selain itu juga penulis mengucapkan terimakasih kepada FKIP Universitas Bengkulu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imanuddin, Try Fauzi Nur. Skripsi: “Analisis Tingkat Kognitif Soal Apersepsi Pada Buku Siswa Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Berdasarkan Taksonomi Bloom”. Jember: Universitas Negeri Jember, 2015.
- Kemendikbud. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kumalasari, Ellisia. 2009. Analisis Tingkat Kognitif Pernyataan pada Buku Teks Matematika Kelas VII Pokok Bahsan Bilangan Bulat Berdasarkan Taksonomi Bloom. Skripsi, Jember: Unversitas Jember.
- Masduki. Subandriah, M.R. Irawan, D.Y. Prihantoro, A. 2013. *Level Kognitif soal-soal Pada Buku Teks Matematika SMP Kelas VII*, diseminarkan pada Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY, ISBN : 978 – 979 – 16353 – 9 – 4.

- Russeffendi, E.T. 2010. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharman, A & Romadhona, R. 2020. Analisis Soal-Soal Uji Kompetensi Pada Buku Teks Matematika SMA Kelas XI Peminatan IPA Semester I Berdasarkan Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom, *Jurnal Tanjak: Journal of Education and Teaching*, Vol 1 No. 1.
- Susanto, Susanta, & Rusdi. 2020. *Higher Order Thinking Skill (Hots) Mathematics Instrument Test Based On Macromedia Flash For Junior Secondary School Students In Bengkulu City*. *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*. Volume 18, No 1.